

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pembebanan terhadap laju korosi dengan variasi waktu pada *stainless stell* 304 pada media air laut dapat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian beban menyebabkan laju korosi meningkat. Laju korosi terendah ditunjukkan oleh material dengan beban 0 kN yaitu 0,080429 mm/y sedangkan laju korosi tertinggi diperlihatkan oleh material setelah diberi beban 5 kN yaitu 0,24353 mm/y.
2. Selain beban, lamanya waktu perendaman juga berpengaruh pada laju korosi. Waktu perendaman 5 hari menunjukkan peningkatan beban berpengaruh secara *linier* pada laju korosi. Tetapi pada waktu perendaman 10 hari dan 15 hari, laju korosi naik tajam ketika beban meningkat dari 4 kN menjadi 5 kN.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada saat pembuatan spesimen dilakukan secara baik dan sesuai standar pengujian, agar terciptanya pengujian yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. 2009. "Perilaku Korosi Material Baja Paduan Akibat Pengaruh Kondensat Yang Berasal Dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi."
- Armanto, H. dan Daryanto. 1999. "Ilmu Bahan." Bumi Aksara. Jakarta. Hal 63 – 87.
- http://www.academia.edu/6633215/Pengertian_KOROSI (Diakses tanggal 10 Maret 2017)
- Baboian, R. 2002. "*Corrosion Engineering.*" The material in this eBook also appears in the print version of this title: 0-07-148243-1.
- Badaruddin, M. 2014. "Efek Shot Peening Terhadap Korosi Retak Tegang (SCC) Baja Karbon Rendah Dalam Lingkungan Air Laut Efek Shot Peening Terhadap Korosi Retak Tegang (SCC) Baja Karbon Rendah Dalam Lingkungan Air Laut."
- Benjamin, 2006. "*Corrosion Prevention and Control: A Program Management Guide for Selecting Materials.*"
- Bayuseno, A.P. 2014. "Analisis Stress Corrosion Cracking Austentik Stainless Stell (AISI 304) dengan metode U-BEND pada media korosif HCL 1M." 2(1): 110–18.
- Indra, F. 2008. "Steinless Steel." Assessment of the Elastic Stress of 304 Stainless Steel Using Half Cell Potential Measurement. In Advanced Materials Research (Vol. 1125, pp. 355-359). Trans Tech Publications Ltd.
- John and Darmain J. Kotecki, D.J. 2005. "Welding Metallurgy and Weldability of Stainless Steels."
- Lippold, J.C. and Kotecki, D.J. 2005. "Welding Metallurgy and Weldability of

- Stainless Steels.”
- Munasir. 2009. “Laju Korosi Baja SC 42 Dalam Medium Air Laut Dengan Metode Immers Total.”
- Nendi, and Syafei-Zaida-Liu Kin Men. (Desember 2016). “Kajian Korosi Retak Tegangan akibat sweet gas (H₂S dan CO₂) pada pipa baa karbon API 5L X65 terhadap Laju Korosi dalam Larutan Asam Asetat dan Dianalisis dengan Metoda Ultrasonik”, Program Studi Teknik elektro FMIPA Universitas Padjadjaran.
- Parmansyah. 2017. “Hubungan Antara Biofouling Dengan Korosi Material Badam Kapal Pada Media Air Laut.”
- Priyotomo, G. 2016. “Korosi Retak Tegang Material Stainless Steel AISI 304 Di Lingkungan MgCl₂ Korosi Retak Tegang Material *Stainless Stell* AISI 304 Di Lingkungan MgCl₂ Material.”
- Putrandono, F.E. 2014. “Online: <Http://EjournalS1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jtm> Analisi Stress Corrosion Cracking AISI C20500 Dengan Variasi Jurnal Teknik Mesin S-1, Vol. 2, No. 2, Tahun 2014 Online: <Http://EjournalS1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jt m.>” 2(2): 92–100.
- Sasono, E.J. 2010. “Efektivitas Penggunaan Anoda Korban Panduan Aluminium Pada Pelat Baja Kapal Aisi E2512 Terhadap Laju Korosi Di Dalam Media Air Laut.”: 57.
- Seitovirta, M. 2013. “Handbook of Stainless Steel.” Vol. 62. No. 5 Head, Metallurgical & Materials Engg. Dept. M. S. University of Baroda Vadodara, Ind
- Sitorus, Ardiles jeremia. 2012. “Pengaruh Tegangan Terhadap Kerentanan Korosi

Retak Tegang SS 304 Dalam Lingkungan NaCl Dengan Metode Bent Beam

Korosi Retak Tegang SS 304 Dalam Lingkungan.”

Surdia, T.; Saito, S. 1999. “Pengetahuan Bahan Teknik” Vol 13 corrosion

Trethewey, K.R. and Chamberlain J., 1991, Korosi Untuk Mahasiswa Dan

Rekayasan, Gramedia, Jakarta.

Toto. 2009, Perubahan Laju Korosi Akibat Tegangan Dalam Dengan Metode C-

RING Jurnal Teknologi Technoscientia Vol. 2 No. 1 Agustus 2009 ISSN:

1979-8415.

